

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (semu). Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012: 114).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest Control Group* (kelompok kontrol prates dan pascates). Menurut Sugiyono (2012:112) desain penelitian kelompok kontrol prates dan pascates adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Kelompok Kontrol Prates dan Pascates**  
*(Prates-Pascates Control Group)*

Kelompok	Prates	Perlakuan	Posttest
I	O1	X	O2
R	O3	-	O4

Keterangan:

I : kelas eksperimen

R : kelas kontrol atau pembandingan

O1 : kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan

O2 : kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran integratif

X : perlakuan atau pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran integratif

- O3 : kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan eksposisi di kelas kontrol (pembanding) sebelum dilakukan perlakuan
- O4 : kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen tanpa diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran integratif

Desain penelitian di atas, menggunakan dua kelompok objek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini dipilih secara random kemudian diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal dan mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerepan model pembelajaran integratif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

## **B. Objek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Daarut Tauhiid Boarding School yang bertempat di Jl. Gegerkalong Girang Kompleks Setiabudi Indah Kav. 25-26 Bandung. Lokasi ini dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis eksposisi. SMK Daarut Tauhiid Boarding School ini merupakan sekolah kejuruan yang berbasis keislaman, serta dilengkapi dengan fasilitas asrama, sehingga seluruh siswa yang belajar di SMK DTBS ini ditempatkan di asrama. Peneliti memilih SMK Daarut SMK Daarut Tauhiid sebagai lokasi penelitian karena karakteristik sekolah tersebut yang berupa sekolah berasrama (*boarding*) dengan berbagai peraturan yang mengikat siswa sehingga memungkinkan adanya perbedaan pola maupun hasil pembelajaran dengan sekolah pada umumnya.

SMK Daarut Tauhud Boarding School kini memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Jurusan Akuntansi setelah selama empat tahun hanya memiliki jurusan TKJ saja. Dari hasil observasi awal, didapatkan hasil bahwa para siswa di SMK DTBS ini

cukup kesulitan dalam membedakan dan membuat sebuah karangan, sehingga dengan adanya kompetensi keahlian tertentu diharapkan para siswa dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran menulis karangan, khususnya karangan eksposisi.

## 2. Populasi

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Penulis menggunakan populasi siswa kelas XI di SMK Daarut Tauhiid Boarding School yang berjumlah dua kelas yaitu kelas XI A dan kelas XI B. Peneliti memilih siswa SMK Daarut Tauhiid sebagai populasi berdasarkan tingkat kemampuan menulis siswa yang masih dianggap kurang serta pola pembelajaran yang berbasis pesantren sehingga memungkinkan adanya perbedaan dengan sekolah pada umumnya.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas XI-A	27	-	27
Siswa Kelas XI-B	26	-	26

## 3. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan merandom populasi. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 120). Berdasarkan populasi yang dipaparkan di atas, sampel yang digunakan pun merupakan populasi dari kelas XI yaitu kelas XI B sebagai kelas eksperimen dan kelas XI A sebagai kelas kontrol atau kelas pembanding.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Berkenaan dengan itu, Sukardi (2004: 138) menyatakan pula bahwa tes merupakan prosedur sistematis individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Ia menambahkan, dengan tes seorang peneliti dapat mengukur konstruk yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Tes dilakukan dalam bentuk awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran integratif, dan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran integratif di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol dilakukan tes awal dan tes akhir tanpa mendapatkan perlakuan model pembelajaran integratif.

### 2. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2012:203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Ia menambahkan bahwa teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan teknik observasi dalam melakukan pengamatan terhadap perilaku dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi

menggunakan model pembelajaran integratif. Kegiatan observasi ini lebih dikhususkan pada kelas eksperimen, yang dilakukan pada saat peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran integratif. Adapun aspek-aspek perilaku dan kemampuan siswa yang diobservasi adalah sebagai berikut.

- 1) Perhatian siswa terhadap guru ketika memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari.
- 2) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab ketika proses pembelajaran.
- 3) Siswa dapat diarahkan ketika pembelajaran berlangsung
- 4) Peran aktif dan antusias siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- 5) Kemampuan siswa dalam membuat kerangka karangan dengan model pembelajaran integratif.
- 6) Kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka karangan eksposisi dengan model pembelajaran integratif.
- 7) Siswa lebih mudah mempraktikkan model pembelajaran integratif dalam membuat karangan eksposisi.

#### D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik penelitian di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal dan format penilaian observasi.

##### 1. Tes

Adapun soal yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Lembar soal tes awal

**Tabel 3.3**

**Lembar Soal Awal Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

<b>Kelas Eksperimen (XI-B)</b>	<b>Kelas Kontrol (XI-A)</b>
Buatlah karangan eksposisi, dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ketepatan jenis karangan</li><li>• kejelasan fakta</li><li>• kepaduan paragraf</li><li>• keefektifan kalimat</li><li>• ejaan dan tanda baca</li></ul>	Buatlah karangan eksposisi, dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ketepatan jenis karangan</li><li>• kejelasan fakta</li><li>• kepaduan paragraf</li><li>• keefektifan kalimat</li><li>• ejaan dan tanda baca</li></ul>

- b. Lembar soal tes akhir

**Tabel 3.4**

**Lembar Soal Tes Akhir Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

<b>Kelas Eksperimen (XI-B)</b>	<b>Kelas Kontrol (XI-A)</b>
Buatlah karangan eksposisi berdasarkan model pembelajaran integratif yang telah kalian dapatkan, dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ketepatan jenis karangan</li></ul>	Buatlah karangan eksposisi berdasarkan model pembelajaran yang telah kalian dapatkan di dalam kelas, dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ketepatan jenis karangan</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• kejelasan fakta</li> <li>• kepaduan paragraf</li> <li>• keefektifan kalimat</li> <li>• ejaan dan tanda baca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kejelasan fakta</li> <li>• kepaduan paragraf</li> <li>• keefektifan kalimat</li> <li>• ejaan dan tanda baca</li> </ul>
---	---

c. Format Penilaian

Pedoman penilaian yang digunakan peneliti untuk menilai hasil karangan eksposisi siswa diturunkan dari ciri-ciri karangan eksposisi yang terdapat pada teori BAB II yang dipadukan dengan kaidah penulisan dan tata bahasa yang baik dan benar.

Berikut pedoman penilaian kemampuan menulis karangan eksposisi dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.5**

**Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Bobot	Skor
	4	3	2	1		
a. Ketepatan Jenis karangan	Termasuk karangan eksposisi	Walaupun banyak penyimpanan tetapi masih terasa sebagai jenis karangan eksposisi	Lebih banyak kesan bahwa paragraf bukan dari jenis karangan eksposisi	Bukan termasuk karangan eksposisi	3	
b. Kejelasan fakta	Isi paragraf lengkap dan penjelasan	Isi paragraf dan penjelasan fakta cukup	Penjelasan fakta kurang	Tidak ada fakta yang dijelaska	2	

	fakta sangat baik			n		
c. Kepaduan paragraf	Paragraf berikutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dengan kata hubung yang tepat, sehingga berkembang harmonis dan enak dibaca	Hubungan antarparagraf sudah baik, hanya terganggu oleh penghubung yang tidak diperlukan	Paragraf tidak saling berhubungan	Semua paragraf dalam karangan tidak saling berhubungan	2	
d. Keefektifan Kalimat	Struktur kalimat yang digunakan tertib dan bervariasi	Terdapat satu sampai dua kesalahan struktur kalimat yang disebabkan oleh kekeliruan penulisan	Terdapat tiga sampai lima kesalahan struktur kalimat, sehingga mencerminkan kurangnya penguasaan bahasa	Terdapat lebih dari lima kesalahan struktur kalimat karena tidak menguasai struktur bahasa sama sekali	2	



e. Ejaan dan Tanda Baca	Ejaan sempurna dan tanda baca yang digunakan tepat	Hampir semua ejaan benar, tetapi masih terdapat penggunaan singkatan-singkatan yang kurang tepat, tanda baca yang digunakan sudah tepat	Terdapat tiga sampai lima kesalahan ejaan dan maknanya agak kabur, tanda baca banyak yang tidak tepat	Terdapat lebih dari lima kesalahan ejaan, tanda baca tidak tepat sehingga tidak terbaca.	1	
<b>Jumlah</b>						

**Tabel 3.6**

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Jenis Karangan (3)	Kejelasan Fakta (2)	Kepaduan Paragraf (2)	Keefektifan Kalimat (2)	Ejaan dan Tanda Baca (1)		

Keterangan: skor pada setiap aspek yaitu 1 – 4

**Catatan:**

- a. Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
  - 1 = kurang baik
  - 2 = cukup/sedang
  - 3 = baik
  - 4 = sangat baik
- b. Nilai akhir merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator aspek yang dijumlahkan dengan rumus berikut.

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**2. Format Observasi**

**Tabel 3.7**  
**Lembar Observasi**  
**Ketika Menerapkan Model Pembelajaran Integratif**  
**dalam Menulis Karangan Eksposisi**

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari.			
2	Siswa aktif bertanya dan menjawab ketika proses pembelajaran.			
3	Siswa dapat diarahkan ketika pembelajaran berlangsung.			
4	Siswa berperan aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung.			
5	Siswa dapat membuat kerangka karangan eksposisi dengan model pembelajaran integratif			

7	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan eksposisi dengan model pembelajaran integratif			
8	Siswa lebih mudah mempratikan model pembelajaran integratif dalam membuat karangan eksposisi.			

### E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil prates dan pascates keterampilan menulis karangan eksposisi menggunakan model pembelajaran integratif.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

a. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa karangan eksposisi dari setiap aspek yang dinilai. Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis karangan eksposisi.

b. Mengubah skor prates dan pascates siswa dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Membuat tabel nilai rata-rata siswa dari seluruh penilai baik nilai prates maupun pascates

d. Mengategorikan hasil nilai rata-rata siswa ke dalam tabel berikut.

**Tabel 3.8**

**Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

Skala Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat Baik (SB)
70 – 84	Baik (B)
55 – 69	Cukup (C)
40 – 54	Kurang (K)
<40	Sangat Kurang (SK)

(Kurniawan, 2012: 186-188)

- e. Mengkategorikan hasil nilai rata-rata siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia di SMK Daarut Tauhiid Boarding School, yaitu 75.
- f. Uji reliabilitas antarpemimbang.

Uji realibilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dengan penguji yang lain. Penghitungan realibilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- 2) Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum (\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum X^2_t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA  
(*Analisis Of Varians*)

**Tabel 3.9**  
**Format ANAVA (*Analisis Of Varians*)**

Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$ ( $V_t$ )
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)K-1}$ ( $V_{kk}$ )

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$V_t$  = varian dari testi (siswa)

$V_{kk}$  = varian dari kekeliruan

Setelah itu, disesuaikan dengan tabel Guilford

**Tabel 3.10**  
**Tabel Guilford**

Nilai	Kualitas Korelasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80-1,000	sangat kuat

(Sugiyono, 2012:257)

g. Uji Normalitas dan Homogenitas

Dalam menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir terkait dengan performa siswa pada kedua kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan.

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menguji normal tidaknya data yang didapatkan adalah sabagai berikut.

(a) Menentukan mean =  $M = \frac{\sum x}{n}$

(b) Menentukan simpang baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

(c) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi dengan rumus:

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- Banyaknya kelas (Bk) =  $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas  $P = \frac{R}{BK}$
- Derajat kebebasan =  $k - 3$

(d) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh  $t_{hitung}$  dengan rumus:  $X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Ket.:  $O_i$  = Frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = Frekuensi ekspektasi

Berdasarkan rumus-rumus di atas, menurut Subana dan Sudrajat (2005: 124) data dikatakan normal jika nilai chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ( $dk = k - 3$ ). Jika diperoleh harga  $X^2 (t_{hitung}) < X^2 (t_{tabel})$ , pada taraf nyata  $\alpha$  tertentu, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika  $X^2 (t_{hitung}) > X^2 (t_{tabel})$ , maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Cara menghitung uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:  $F = \frac{v_b}{v_k}$

Ket.:  $F_{hitung}$  = Nilai yang dicari

$V_b$  = Varian terbesar

$V_k$  = Varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

(Nurgana, 2012: 62)

#### h. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila skor prates dan pascates terkait performa siswa dalam berbicara berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mencari rata-rata dari kelas pembanding dan kelas eksperimen dari kegiatan prates dan pascates.

$$M_x = \frac{\text{Jumlah nilai}}{N}$$

- 2) Mencari jumlah deviasi dari setiap nilai  $x_1$  dan  $x_2$ ,  $y_1$  dan  $y_2$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

- 3) Mengitung  $t_{hitung}$

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N} + \frac{1}{N}\right)}}$$

- 4) Menentukan db dengan rumus =  $db = n_1 + n_2 - 2$
- 5) Menentukan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya
- 6) Pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan hipotesis:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .